

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pengujian dan analisis secara deskriptif maupun statistik maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. QR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa yang terdaftar di BEI periode triwulan I, 2017 sampai triwulan II, 2022. Hipotesis yang menyatakan bahwa QR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA BUSN Devisa yang terdaftar di BEI diterima. Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 79,90 persen dan sisanya 20,10 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.
2. Variabel QR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa yang terdaftar di BEI periode triwulan I, 2017 sampai periode II, 2022. QR memberikan kontribusi sebesar 0,17 persen terhadap perubahan ROA, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa QR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa yang terdaftar di BEI ditolak.
3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan

terhadap ROA pada BUSN Devisa yang terdaftar di BEI periode triwulan I, 2017 sampai periode II, 2022. IPR memberikan kontribusi sebesar 0,42 persen terhadap perubahan ROA, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa yang terdaftar di BEI ditolak.

4. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa yang terdaftar di BEI periode triwulan I, 2017 sampai periode II, 2022. NPL memberikan kontribusi sebesar 13,76 persen terhadap perubahan ROA, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa yang terdaftar di BEI diterima.
5. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa yang terdaftar di BEI periode triwulan I, 2017 sampai periode II, 2022. APB memberikan kontribusi sebesar 5,71 persen terhadap perubahan ROA, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa yang terdaftar di BEI ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa yang terdaftar di BEI periode triwulan I, 2017 sampai periode II, 2022. IRR memberikan kontribusi sebesar 13,91 persen terhadap

perubahan ROA, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa yang terdaftar di BEI diterima.

7. Variabel PDN secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa yang terdaftar di BEI periode triwulan I, 2017 sampai periode II, 2022. PDN memberikan kontribusi sebesar 0,49 persen terhadap perubahan ROA, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa yang terdaftar di BEI ditolak.
8. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa yang terdaftar di BEI periode triwulan I, 2017 sampai periode II, 2022. BOPO memberikan kontribusi sebesar 20,25 persen terhadap perubahan ROA, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa yang terdaftar di BEI diterima.
9. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa yang terdaftar di BEI periode triwulan I, 2017 sampai periode II, 2022. FBIR memberikan kontribusi sebesar 5,24 persen terhadap perubahan ROA, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang

signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa yang terdaftar di BEI ditolak.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Hasil perhitungan antara rasio keuangan dengan rasio OJK berbeda
- b) Subyek penelitian yang terbatas pada BUSN Devisa yang terdaftar di BEI yang termasuk dalam penelitian sampel, yaitu PT Bank Artha Graha Internasional, Tbk, PT Bank BTPN, Tbk, PT Bank Mayapada Internasional, Tbk dan PT Bank Maybank, Tbk.
- c) Jumlah variabel bebas yang diteliti meliputi Risiko Likuiditas (QR, dan IPR), Risiko Kredit (NPL dan APB), Risiko Pasar (IRR dan PDN, Risiko Operasional (BOPO dan FBIR)

## **5.3 Saran**

Penelitian yang telah dilakukan ini masih terdapat keterbatasan sehingga sedikit saran agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Saran bagi industri perbankan
  - a. Bank-bank sampel penelitian, khususnya bank yang memiliki rata-rata ROA terendah yakni PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk diharapkan dapat meningkatkan laba sebelum pajak dengan presentase lebih besar dari pada presentase peningkatan total aset.
  - b. Bank-bank sampel penelitian, khususnya bank yang memiliki rata-rata NPL tertinggi yaitu PT Bank Artha Graha Internasional, Tbk disarankan untuk

meminimlisir kredit bermasalah yang dialami bank karena jika kredit bermasalah terus meningkat dengan presentase yang lebih tinggi di bandingkan dengan presentase jumlah kredit yang diberikan maka berpengaruh pada laba dan ROA pasti akan menurun

- c. Bank-bank sampel penelitian, khususnya bank yang memiliki rata-rata IRR terendah yaitu PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk agar mampu memperhatikan posisi IRR mengingat fluktuasi suku bunga yang terjadi.
- d. Bank-bank sampel penelitian, khususnya bank yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi yaitu PT Bank Artha Graha Interasional, Tbk agar dapat meningkatkan efisiesi biaya operasioal yaitu dengan menigkatkan pendapatata operasional yang lebih besar dibandingka dengan peningkatan beban operasional agar laba yang diterima meningkat.

Saran ini berlaku untuk semua bank yang masuk dalam populasi penelitian.

## 2. Saran bagi peneliti selanjutnya

- a) Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variable bebas yang belum ada pada penelitian ini seperti LAR yang memiliki pengaruh terhadap ROA pada BUSN devisa yang terdaftar di BEI.
- b) Data kinerja keuangan bank sampel di OJK yang tidak lengkap dapat dilihat pada *website* bank sampel yang bersangkutan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ambarwati, R. D. (2021). *Pengaruh Risiko Usaha terhadap Profitabilitas pada BUSN Devisa yang Terdaftar di BEI* (Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya).
- Austria, E. V. (2019). *Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public* (STIE Perbanas Surabaya).
- Cahyani, S. D., & Herizon, H. (2020). Pengaruh risiko usaha terhadap profitabilitas pada bank umum swasta nasional devisa. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 261-277.
- Gani, I., & Amalia, S. (2018). *Alat Analisis Data*. Andi. Yogyakarta.
- Juliansyah Noor. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Edisi Pertama. Jakarta : Kencana
- Kasmir. (2016). *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revisi. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Larasati, D. (2019). *Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional non Devisa Yang Go Public* (STIE Perbanas Surabaya).
- Otoritas Jasa Keuangan, (2016). POJK No. 18/POJK.03/2016. *Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum*. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).
- , *Laporan Keuangan Publikasi*. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Republik Indonesia. 1998. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan Indonesia*. Jakarta Sekretariat Negara.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta. Bandung
- Utami, M. (2018). *Pengaruh risiko usaha terhadap return on asset (ROA) pada bank umum swasta nasional devisa* (STIE PERBANAS SURABAYA).
- Rivai, V., Basir, S., Sudarto, S., Veithzal A.P. (2013). *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Grafindo Persada. Jakarta

<https://www.arthagraha.com/> “Sejarah singkat dan visi misi”, diakses pada tanggal 19 Desember 2022.

*Website* Bank Tabungan Pensiun Nasional, Tbk

<https://www.btpn.com/> “Sejarah singkat dan visi misi”, diakses pada tanggal 20 Desember 2022.

*Website* Bank Mayapada Internasional, Tbk

<https://www.bankmayapada.com/> “Sejarah singkat dan visi misi”, diakses pada tanggal 22 Desember 2022.

*Website* Bank Maybank, Tbk

<https://www.maybank.co.id/> “Sejarah singkat dan visi misi”, diakses pada tanggal 24 Desember 2022.